

TAJUK RENCANA

Perlindungan Sumbu Filosofi

KAWASAN Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Benda Dunia (Warisan Budaya Dunia) pada September 2023, benar-benar memerlukan kepedulian masyarakat dan pemerintah. Hal itu mengingat Sumbu Filosofi Yogyakarta tidak hanya menjadi aset sangat penting bagi Yogyakarta tetapi juga merupakan salah satu kebanggaan Indonesia.

Sumbu Filosofi dimaksud, meliputi kawasan yang terbentang dari Panggung Krapyak, Kraton Yogyakarta, sampai Tugu Pal Putih Yogyakarta. Ini artinya, Kawasan Sumbu Filosofi tidak hanya lingkungan sepanjang Malioboro Yogyakarta. Keberadaan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia juga tidak hanya mengutakan nilai-nilai budaya Yogyakarta, tetapi juga sangat berpengaruh besar bagi Yogyakarta sebagai Kota Wisata.

Karena itu, berbagai pihak perlu mendukung Pemda DIY dalam menjaga, memelihara dan mengembangkan eksistensi nilai-nilai Keistimewaan Yogyakarta di tingkat dunia, termasuk melindungi Kawasan Sumbu Filosofi. Terkait pemeliharaan dan perlindungan terhadap Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta, Komite Warisan Dunia UNESCO mengusulkan agar Pemerintah Indonesia melanjutkan penyusunan *Disaster Risk Management Plan* (DRMP) untuk properti warisan dunia. DRMP tersebut dimaksud untuk menjaga dan melindungi warisan dunia Kawasan Sumbu Filosofi dari risiko bencana alam.

Hal itu perlu dilakukan, karena Kawasan Sumbu Filosofi berada di wilayah yang rentan terhadap bencana. Seperti diungkapkan Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X, Manggar Sari dalam Sosialisasi Penyusunan DRMP untuk Warisan Dunia Kawasan Sumbu Filosofi di Gedhong Pracimasana Kepatihan

Yogyakarta, Rabu (8/5) lalu mengungkapkan, DIY secara umum dan Kawasan Sumbu Filosofi secara khusus memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologi dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia.

Oleh karena itu, Komite Warisan Dunia sebagai perwakilan komunitas internasional memberi perhatian khusus pada risiko bencana di Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Hal ini tertuang dalam salah satu isi keputusan yang menyertai inskripsi Sumbu Filosofi Yogyakarta. Yaitu meminta Pemerintah Indonesia untuk melanjutkan penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Bencana pada Sumbu Filosofi, termasuk menyiapkan berbagai pelatihan terkait kesiapsiagaan bencana.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono mengatakan, masyarakat Yogyakarta dan insan yang peduli terhadap budaya, harus merasa bangga karena Kawasan Sumbu Filosofi telah diakui sebagai Warisan Dunia UNESCO. Pengakuan ini adalah cerminan betapa berharganya warisan budaya yang dimiliki, yang terangkum dalam 144 atribut warisan budaya yang saling terhubung, mulai dari upacara, hingga festival dan kesenian.

Menurut Sekda, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) DIY telah menyelesaikan Kajian Mitigasi Bencana Bangunan Cagar Budaya. Sementara itu BPKSF Dinas Kebudayaan DIY juga telah menyelesaikan Kajian Risiko Bencana di Kawasan Sumbu Filosofi.

Nah, inilah saatnya semua pihak mendukung sepenuhnya Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Termasuk juga pemilik bangunan yang sampai saat ini masih *ngregeti* Kawasan Sumbu Filosofi tersebut, terlebih bangunan yang sudah masuk cagar budaya. □-f

Tsunami Medsos dan Sampah Informasi

DALAM era di mana teknologi digital mengambil alih hampir setiap aspek kehidupan kita, peran media sosial (medsos) menjadi kian dominan. Namun, bersama dengan kehadirannya yang membawa manfaat, ada juga ancaman yang sering terabaikan: tsunami medsos dan sampah informasi.

Medsos telah mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan bahkan mempengaruhi pandangan dunia kita. Dengan medsos, seseorang dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dalam hitungan detik, memperluas jaringan sosial dan membuka pintu untuk kesempatan baru. Selain itu, platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya juga telah membuka ruang bagi dialog yang lebih terbuka, memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi tentang isu-isu penting yang memengaruhi masyarakat global.

Namun, di balik kemudahan dan keterhubungan yang dibawa oleh medsos, ada ancaman mengintai. “Tsunami medsos” merujuk pada fluktuasi informasi yang cepat dan tak terkendali yang dapat menutupi platform-platform tersebut, seringkali dengan informasi yang salah atau menyesatkan. Tsunami medsos dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari kabar palsu (hoaks), teori konspirasi, hingga penyebaran pesan kebencian dan radikalisasi.

Salah satu alasan utama di balik tsunami medsos adalah sifat viral dari konten di platform tersebut. Sebuah informasi yang salah atau kontroversial dapat dengan cepat menyebar di seluruh jaringan, terutama jika itu sesuai dengan kecenderungan atau kepentingan emosional pengguna. Hal ini diperparah oleh algoritma yang digunakan oleh platform-media sosial untuk menampilkan konten kepada pengguna, yang seringkali memprioritaskan konten yang kontroversial atau provokatif untuk meningkatkan interaksi.

Sampah informasi merujuk pada setiap bentuk informasi yang tidak valid, menyesatkan, atau berpotensi merugikan yang tersebar melalui medsos dan platform online lainnya. Ini bisa berupa teks, gambar, video, atau audio yang sengaja dibuat atau disebarluaskan untuk tujuan tertentu, seperti mempengaruhi opini publik, memperoleh keuntungan finansial, atau memicu ketegangan sosial.

Salah satu bahaya utama dari sampah informasi adalah kemampuannya

Hazwan Iskandar Jaya

untuk mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu-isu penting. Misinformasi tentang kesehatan, politik, dan isu-isu sosial dapat menghasilkan keputusan yang tidak tepat atau bahkan berbahaya jika dipercayai dan disebarluaskan secara luas. Selain itu, sampah informasi juga dapat memicu konflik sosial, memperkeruh suasana politik, dan merusak kepercayaan publik terhadap institusi dan media yang sah.



KR-JOKO SANTOSO

Menghadapi ancaman tsunami medsos dan sampah informasi membutuhkan upaya bersama berbagai pihak, termasuk pengguna individu, platform-media sosial, dan pemerintah. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi. Pertama, Pendidikan dan Kesadaran Publik. Pendidikan tentang literasi media dan digital harus ditingkatkan di semua tingkat pendidikan. Ini termasuk memberi pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengenali dan menanggapi informasi yang tidak valid atau menyesatkan.

Kedua, Transparansi dan Tanggung Jawab Platform. Platform-medsosl harus lebih transparan tentang algoritma dan praktik moderasi konten mereka. Mereka juga harus bertanggungjawab atas konten yang disiarkan di platform mereka, dan mengambil tindakan tegas terhadap informasi yang menyesatkan atau merugikan.

Ketiga, Pengembangan Teknologi. Pengembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan algoritma pemfilteran dapat membantu mendeteksi dan mengurangi penyebaran informasi

palsu atau menyesatkan secara otomatis. Keempat, Regulasi Pemerintah. Pemerintah juga perlu terlibat dalam mengatur dan mengawasi praktik-praktik yang merugikan dari platform-media sosial dan penerbitan online. Regulasi yang bijaksana dan seimbang dapat membantu melindungi masyarakat dari dampak negatif tsunami medsos dan sampah informasi.

Kembali ke TV dan Radio

Meski revolusi digital telah mengubah cara kita mengonsumsi hiburan dan informasi, TV dan radio masih tetap relevan bagi banyak orang dengan menyediakan kenyamanan, konten yang terstruktur, koneksi emosional, dan aksesibilitas yang luas. Dalam lingkungan digital yang serba cepat dan kompleks, media tradisional ini masih menawarkan oase yang stabil dan terpercaya bagi banyak individu.

Alasan utama mengapa orang kembali kepada TV dan radio adalah kenyamanan serta kecepatan akses yang ditawarkan. Seringkali, cukup hanya menyalakan TV atau radio untuk mendapatkan hiburan atau informasi terbaru tanpa perlu mencari-cari di internet atau aplikasi streaming. Disamping itu, TV dan radio menawarkan konten terstruktur dengan jadwal yang tetap, yang dapat menjadi kelebihan bagi orang yang menyukai rutinitas dan ingin mengetahui apa yang akan mereka nikmati pada waktu tertentu. Jadwal yang terorganisir juga memudahkan dalam menemukan program atau acara yang diminati.

Nah, tsunami medsos dan sampah informasi merupakan ancaman serius bagi masyarakat digital saat ini. Namun, dengan pendidikan, kesadaran publik, tanggung jawab platform-media sosial, pengembangan teknologi, dan regulasi pemerintah yang tepat, kita dapat mengatasi tantangan ini dan memastikan medsos tetap menjadi alat yang bermanfaat dan aman bagi semua orang. □-d

**) Hazwan Iskandar Jaya, Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirmkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPENS/IIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.

Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugianto SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandryk23@yahoo.com, iklandryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) . Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Sepakbola dan Watak Ksatria

KEJUARAAN sepakbola Piala Asia U-23 sudah selesai. Meski pulang tanpa kalungan medali, Tim Nasional kita telah mencatat sejarah gemilang. Lolos hingga babak semifinal. Mengingat Indonesia baru kali ini ikut, capaian ini harus dibilang sangat luar biasa. Apalagi saat pengundian group, Indonesia dimasukkan di kelompok keempat atau kelas embek. Kelompok yang diperhitungkan akan tersisih di putaran pertama. Namun, Laskar garuda muda justru *nyolong pethek*. Membalik prediksi para pengamat sepakbola. Australia dan Yordania yang bertabur bintang berhasil ditaklukkan. Korea Selatan yang nota bene merupakan raksasa dan penguasa sejati sepakbola asia berhasil dikandaskan.

Prestasi luar biasa para ksatria muda kita ini seakan menyembuhkan luka bangsa karena pemilu. Rizki Ridho dan kawan-kawan telah kembali menyatukan kita dalam pintalan kesadaran sebagai bangsa Indonesia. Tetapi di balik semua kesuksesan ini ada sedikit catatan tentang perilaku warga net dan cara sebagian media kita dalam mengolah berita dan emosi pembacanya. Terutama setelah Garuda muda kita takluk oleh Uzbekistan di babak semifinal dan dikandaskan Irak pada pertandingan perebutan juara tiga.

Tujuan Olahraga

Saat tim Indonesia dikalahkan Uzbekistan, mayoritas warga net teriak, menuding wasit sebagai penyebab kekalahan itu. Bahkan ada yang memancing di air keruh guna mendapatkan keuntungan pribadi. Membuat video palsu tentang Uzbekistan yang didiskualifikasi AFC dan semacamnya. Video-video ini laris manis disambar dan diedarkan ulang oleh warga net. Berapa cuan yang didapat dari video palsu yang diedarkan itu? Mungkin lumayan.

Parahnya, sebagian media arus uta-

Isngadi MH

ma (terutama online) juga ikut *ngegoni* narasi yang seperti ini. Menuduh perangkat pertandingan yang memihak dan merugikan tim nasional kita. Beberapa kejadian yang dianggap merugikan dan menguntungkan tim lawan diulas sesuai keinginan pembaca. Sedang beberapa kejadian yang berpotensi disebut imenguntungkan tim kita mereka sebut sebagai keputusan yang tepat dan hebat atau tidak diulas sama sekali. Bahkan ada media yang membongkar masa lalu dan jejak hitam para pengadil lapangan hijau itu. Semua digiring agar yakin bahwa perangkat pertandingan itu curang dan tidak adil.

Warga net mungkin kurang memahami aturan sepakbola. Namun, wartawan sepakbola dan editor berita olahraga pasti sangat paham semua peraturan itu. Namun, agar disukai pembaca, ada yang pura-pura tidak memahami semua aturan itu. Kejadian seperti ini juga sering kita jumpai pada pemberitaan sepakbola Liga Indonesia. Ketika melaporkan pertandingan yang sama, narasi dan rasa yang ditulis media yang berbasis di kota A dan kota B bisa sangat berbeda. Lain halnya ketika mengulas berita sepakbola liga Inggris, Italia, Spanyol, dan lainnya. Meski ditulis oleh media yang sama, penghakiman sepihak seperti itu nyaris tidak pernah ada.

Pada titik ini, kita lupa bahwa olahraga (sport) itu dirancang untuk menyemai watak ksatria (sportif). Kalau kalah harus meng-

akui kekalahan itu, menerima kenyataan kalau lawan tanding kita memang mempunyai keunggulan. Kalau menang kita juga tidak boleh terlalu jumawa karena kemenangan itu kita raih dengan usaha yang sangat berat. Akumulasi latihan, kerjasama, dan semua usaha serta keberuntungan yang dianugerahkan oleh sang pencipta.

Jujur saja, perilaku dan perilaku bangsa kita yang suka mencari kambing hitam persoalan ini tidak hanya dalam pertandingan sepakbola. Tetapi juga mulai hadir nyaris di semua lini kehidupan. Tanpa adanya kesadaran untuk memperbaiki, perilaku seperti ini akan semakin melebar dan menebar dan sangat mungkin akan menjadi watak bangsa. Apalagi, saat terjatuh kita pernah diajari untuk menyalahkan kodok yang entah ada di mana. □-d

**) Isngadi MH, Anggota Perkumpulan Sastrawan Jawa Paramarta Bantul.*

Pojok KR

Garuda Muda Indonesia U-23 gagal mewujudkan mimpi ke Olimpiade 2024.

-- Tetap membanggakan?

Komite Warisan Dunia UNESCO mengingatkan perlunya perlindungan Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

-- Jaga dan rawat!

Sejumlah partai politik di berbagai daerah telah menyiapkan bakal calon untuk Pilkada 2024.

- Siap menang dan kalah.

Berabe